

BAB III

METODE

A. Rancangan

Jenis metode penelitian (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan adalah Study penelaahan kasus (*Case Study*). Study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2012).

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Istika, dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai Maret 2020.

C. Subyek

Pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki (Notoatmodjo, 2010). Pada studi kasus ini subyek yang digunakan yakni diambil satu sampel seorang ibu hamil fisiologis trimester III usia kehamilan 28-40 minggu, diikuti sampai proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013) sumber data adalah suatu subjek darimana data dapat diperoleh. Untuk melakukan identifikasi pada sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan :

a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui teknik wawancara dan jawaban tertulis melalui angket. Pada studi kasus ini dilakukan wawancara pada klien dan keluarga.

b. Place

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam studi kasus ini data dapat diperoleh dari pengkajian-pengkajian yang dilakukan pada klien dan keluarga.

c. Paper

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam studi kasus ini sumber data diperoleh dari buku KIA/KMS dan register klien.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam studi kasus ini. Prosedur pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat permohonan izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
- b. Memberikan surat permohonan izin kepada Puskesmas atau Bidan Praktik Mandiri
- c. Meminta pasien yang sesuai kriteria proposal laporan tugas akhir kepada Bidan
- d. Menemui pasien dan menjelaskan maksud serta tujuan kedatangan
- e. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada pasien
- f. Memberikan asuhan kebidanan yang diikuti dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan penatalaksanaan asuhan terhadap subjek yang diberikan secara langsung untuk membantu memecahkan masalah secara sistematis

dari pengkajian, analisa data, penatalaksanaan dan evaluasi dengan standar asuhan kebidanan lalu didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

E. Masalah Etika

Etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Seseorang tidak dapat dipaksakan untuk menjadi responden dalam penelitian karena setiap orang mempunyai hak dan kebebasan untuk menentukan dirinya sendiri. Peneliti perlu meminta persetujuan dari responden dalam keikutsertaannya menjadi responden. Sebelum meminta persetujuan dari responden, peneliti harus memberikan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Salah satu cara untuk menjamin kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti cukup mencantumkan inisial (Sulistyaningsih, 2011).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality yaitu jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Pada penelitian ini peneliti tidak

akan menyebarluaskan data responden yang sangat privasi, hanya data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan.

Pada studi kasus ini penulis tidak menyebarluaskan data responden yang sangat privasi kepada pihak lain. Penulis hanya menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan studi kasus, Tidak mengurangi dan melebih-lebihkan (Sulistyaningsih, 2011).